

WARTA

Warga Padangdangan Sumenep Temukan Bayi di depan teras Madrasah Diyaurrahman

Achmad Sarjono - SUMENEP.WARTA.CO.ID

Apr 4, 2023 - 23:40



SUMENEP - Penemuan bayi berjenis kelamin perempuan di depan teras Madrasah "DIYAURRAHMAN" Dusun Dabada, Desa Padangdangan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur membuat heboh warga sekitar. Bayi naas ini diduga sengaja dibuang orangtuanya yang belum diketahui identitasnya.

"Benar, ada bayi ditemukan di depan teras Madrasah Diyaurrahman," Kata Kapolres Sumenep melalui Kasi Humas AKP Widiarti dalam Keterangan tertulisnya kepada wartabhayangkara.com, Selasa (4/4/2023).

Widiarti menyebutkan pihaknya mendapat laporan dari Kepala Desa Padangdangan Mohammad Maskon tentang penemuan bayi. Bayi berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 2,7 Kg, panjang badan 48 cm pertama kali ditemukan oleh K. Hafid Bahar selaku ketua Yayasan Diyaurrahman pada Senin (3/4) sekitar pukul 22.00 WIB di depan teras Madrasah Diyaurrahman.

Saat itu, Kepala Desa Padangdangan Mohammad Maskon sewaktu melintas di jalan dusun Dabada tiba-tiba banyak orang yang berkumpul yang mana sesuai informasi bahwa K. Hafid Bahar selaku ketua Yayasan Diyaurrahman telah menemukan bayi," kata Widi.

Awalnya K. Hafid Bahar mendengar suara tangisan bayi, lalu memberi tahu istrinya (Nyai Lutfiyah) untuk mencari sumber suara tangisan bayi tersebut. Dan ternyata suara tangisan bayi dari arah timur, dari rumah yang mana jarak rumah dengan maddrasa sekitar 30 meter.

Mendengar suara bayi yang terus saja menangis. Merasa terganggu dengan suara bayi yang menangis, kemudian Nyai Lutfiyah mengambil senter dan mencari sumber suara tangisan bayi tersebut. Dan ditemukan bayi tersebut dengan kondisi masih hidup di depan teras sisi timur madrasah, dalam terbungkus kain warna hitam lalu kain tersebut dibuka ternyata masih lengkap dengan ari-arinya," jelasnya.

Selanjutnya Nyai Lutfiah memberi tahu kepada Hj. Ama selaku Dukun peranakan di Dusun tersebut, sehingga Hj. Ama bersama Warga sekitar menolong bayi tersebut dan dibawa pulang untuk dimandikan, lalu dirawat sementara waktu oleh Sumiyati.

Kemudian pada hari Selasa, 4 April 2023 sekira pukul 08.30 WIB, anggota Polsek mendatangi lokasi penemuan bayi tersebut. Selanjutnya bayi perempuan tersebut di bawa ke UPT Pukesmas Pasongsongan Guna dilakukan tindakan medis.

Polisi masih menyelidiki kasus ini untuk mengungkap identitas orang tua bayi yang tega membuang anaknya di depan teras Madrasah Diyaurrahman," kata AKP Widiarti. (Jon)